Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa melalui Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT)

by Ribut Prastiwi Sriwijayanti

Submission date: 10-Sep-2021 01:11PM (UTC+0900)
Submission ID: 1645035829
File name: 2._Artikel_Jurnal_Jurnal_Pedagogy2.pdf (726.07K)
Word count: 5753
Character count: 35414

(P)-ISSN 2354-6948 (E)-ISSN 2580-4855

MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE* (VCT) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) KELAS VII SMP ISLAM ADDASUQI TAHUN 2019-2020

[1]Ribut Prastiwi Sriwijayanti, [2]Irma Fitria
[1,2]Universitas Panca Marga Probolinggo
[1]prastiwi.sriwijayanti@gmail.com, [2]irmav3a@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan hasil pengamatan selama guru menyampaikan materi pada kegiatan pembelajaran, siswa cenderung merasa bosan terhadap apa yang disampaikan oleh guru. Pada saat guru memberikan pertanyaan, hanya beberapa siswa saja yang menjawab pertanyaan dan mengeluarkan pendapat, sehingga menjadikan siswa kurang aktif di kelas dan membuat hasil belajar setiap siswa rendah. Penelitian ini dilatar belakangi 1) Bagaimanakah penerapan model pembelajaran VCT *(value clarification technique)* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas VII SMP Islam Addasuqi tahun 2019-2020 2) Apakah pembelajaran VCT dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas VII SMP Islam Addasuqi tahun 2019-2020 3) Apakah pembelajaran VCT dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas VII SMP Islam Addasuqi tahun 2019-2020. Analisis ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Untuk aktivitas belajar siswa siklus I terdapat 12,52% dengan kategori cukup baik, di siklus II 3,57% dengan kategori baik. berbeda dengan hasil belajar siswa di kelas pada siklus I diketahui rata-rata 57,5% dengan kategori kurang baik sedangkan untuk siklus II 80% dengan kategori baik. Kesimpulan yang diperoleh adalah penerapan model pembelajaran *value clarification technique* (VCT) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) kelas VII SMP Islam Addasuqi tahun 2019-2020. Berdasarkan hasil di atas dapat peneliti sarankan kepada lembaga SMP Islam Addasuqi agar lebih memerhatikan siswa saat belajar di kelas dengan menggunakan metode-metode yang bervariasi agar menarik perhatian siswa saat belajar dan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dikelas.

Kata Kunci: *Aktivitas, Hasil Belajar, Model Pembelajaran, Value Clarification Technique (VCT), Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)*

PENDAHULUAN

Definisi pendidikan menurut undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pada pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha dalam mencapai suatu proses pembelajaran dalam meningkatkan aktivitas siswa, agar dapat mempunyai potensi yang dapat dikembangkan dengan baik dalam dirinya. Sehingga dapat disimpulkan pendidikan menjadi penting karena dengan pendidikan mereka akan mempunyai pengetahuan dan wawasan yang luas serta bersikap dan bertindak dengan baik.

Berdasarkan analisis awal, hasil dialog dengan guru dan observasi di SMP Islam Addasuqi, menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas masih belum optimal. Pada kelas VII/A mempunyai aktivitas pembelajaran yang rendah sehingga dapat diketahui ada 11 siswa dari 20 belum tuntas sebagai nilai yang sudah ditentukan dalam KKM yaitu 75 dengan presentase 55%. Selama guru menyampaikan materi pada kegiatan pembelajaran, siswa cenderung merasa bosan terhadap apa yang disampaikan oleh guru. Pada saat guru memberikan pertanyaan, hanya beberapa siswa saja yang menjawab pertanyaan dan mengeluarkan pendapat, sehingga menjadikan siswa kurang aktif di kelas. Kurangnya aktivitas siswa di dalam kelas dikarenakan penggunaan metode mengajar yang tidak sesuai atau kurang tepat terhadap siswa. Sehingga materi tidak dapat dipahami, oleh karena itu guru harus menerapkan metode belajar yang bervariasi agar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas.

Sehingga perlu tindakan untuk mengatasi masalah di atas dengan memperbaiki cara mengajar guru yang terlalu menoton ke materi atau lebih cenderung menggunakan ceramah. Peneliti memilih salah satu model pembelajaran yaitu *value clarification technique* (VCT) dalam buku Wina (2010:283) model pembelajaran *(value clarification technique)* VCT ialah sebagai teknik pengajaran untuk membantu peserta didik dalam mencari dan menentukan suatu nilai yang dianggap baik dalam menghadapi suatu persoalan melalui proses menganalisis nilai yang sudah ada dan tertanam dalam diri peserta didik, merupakan sebuah cara menanamkan, menggali atau mengungkapkan nilai-nilai tertentu dari peserta didik.

Penelitian VCT juga dilakukan oleh Jaya (2010) dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar sebelum dilakukan tindakan hasil belajar murid tergolong rata-rata 49,2%, sesudah dilakukan tindakan siklus I dengan rata-rata 65,6% sedangkan siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata 75,0% dengan kategori cukup dan siklus III mencapai nilai rata-rata 80,7% hal ini membuktikan Penerapan teknik pembelajaran VCT dalam pelajaran agama islam dapat meningkatkan hasil belajar murid kelas III SD Negeri 041 tampan.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *value clarification technique* (VCT) pada mata pelajaran PKn kelas VII SMP Islam Addasuqi tahun 2019-2020. Sebagaimana dijelaskan oleh sukmawati 2015 bahwa model pembelajaran VCT memiliki kelebihan diantaranya membantu peserta didik untuk berproses menyadari dan mengidentifikasi nilai-nilai mereka sendiri serta nilai-nilai orang lain. mampu berkomunikasi secara terbuka dan jujur dengan orang lain, berhubungan dengan nilai-nilainya sendiri. mampu menggunakan secara bersama-sama, kemampuan berfikir rasional dan kesadaran emosional, untuk memahami perasaan, nilai-nilai, sikap dan pola tingkah laku.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VII SMP Islam Addasuqi. Informan terdiri dari kepala sekolah, guru PKn dan siswa kelas VII SMP Islam Addasuqi. Hasil pengumpulan data dilakukan diperoleh melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus rata-rata dan persen untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa dalam menerapkan model pembelajaran *value clarification technique* (VCT) pada siklus pertama pertemuan pertama di peroleh 2,12% dengan kategori "kurang baik". pada tindakan siklus I pertemuan 2 dengan persentase sebesar 2,93% termasuk kategori "cukup baik" dan terlihat peningkatan sebesar 0,81% dengan nilai rata – rata 2,52 kategori cukup baik%.

Pada tindakan siklus 2 pertemuan 1 hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa dalam menerapkan model pembelajaran *value clarification technique* (VCT) yaitu dengan persentase 3,20% dengan kategori "cukup baik". sedangkan pada siklus 2 pertemuan kedua didapatkan persentase 3,94 dalam kategori "baik" dan terlihat peningkatan sebesar 0,74% dengan nilai rata – rata 3,57 kategori baik%.

Sedangkan hasil belajar siswa dalam menerapkan model pembelajaran *value clarification technique* (VCT) pada siklus pertama pertemuan 1 di peroleh 55 % dengan kategori "gagal". pada tindakan siklus I pertemuan 2 dengan persentase sebesar 60% termasuk kategori "kurang baik" dan terlihat peningkatan sebesar 5%. Rata-rata dari keduanya ialah 57,5%. Pada tindakan siklus 2 pertemuan 1 diperoleh 75% dengan kategori "cukup baik".

sedangkan pada siklus 2 pertemuan 2 didapatkan persentase 85% dalam kategori "baik" dan terlihat peningkatan sebesar 10%, rata-rata siklus II Ialah 80%.

Siklus I pertemuan pertama jika dilihat dari kegiatan siswa saat proses pembelajaran tidak ada siswa yang aktif karena siswa cenderung main-main saja dalam belajar, gurau, bicara sendiri sehingga itu berakibat tidak baik untuk yang lain dan mereka juga tidak berani tampil di depan kelas. Hal ini menjadi acuan bagi guru untuk membuat mereka bisa aktif dalam belajar. Di pertemuan kedua sudah terlihat beberapa siswa yang mulai aktif seperti sering bertanya, mendengarkan penjelasan dari guru, mengerjakan tugas, walau mereka tidak bisa mengeluarkan pendapat untuk pertanyaan yang di ajukan oleh temannya. Akan tetapi itu sudah cukup baik karena siswa saat belajat tidak pasif di kelas.

Siklus II pertemuan pertama ada sedikit kemajuan dari siklus I karena mereka sudah mulai bisa berpendapat dan mempertahankan jawaban mereka walau hanya bisa di hitung ada beberapa siswa tapi itu cukup baik dalam proses pembelajaran karena sebelumnya di siklus pertama siswa tidak ada yang berpendapat hanya sering bertanya, mendengarkan penjelasan dari guru dan mengerjakan tugas saja. Di pertemuan kedua siswa sudah mulai aktif dalam pembelajaran dari segi mengerjakan tugas, dalam berpendapat, sering bertanya, aktif dan kompak dalam kelompok, memperhatikan penjelasan dari guru, dan menghargai pendapat orang lain. sehingga siswa sudah kondusif saat belajar mengajar di kelas VII/B.

Sedangkan hasil belajar siswa terdapat 9 orang yang tidak tuntas dalam belajar dikarenakan mereka tidak mengerti pertanyaan tersebut dan juga tidak memahaminya dengan baik. Akibat mereka tidak mendengarkan guru saat menjelaskan materi pelajaran. Di pertemuan kedua berkurang satu orang dari yang awalnya 9 menjadi 8 orang yang tidak tuntas dalam belajar. Hal ini guru perlu menindaklanjuti masalah yang terjadi didalam kelas, kenapa hasil belajar siswa itu rendah pada mata pelajaran PKn

Siklus II pertemuan pertama sudah ada peningkatan hasil belajar siswa karena yang belum tuntas belajar ada 5 orang saja, hal ini jika di lihat rata-rata siswa dari 20 siswa terdapat 75% yang tuntas dalam belajar sehingga hasil tersebut sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimum yaitu 75. Untuk memastikannya lagi guru memberikan tugas kepada siswa di pertemuan kedua apakah siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimum apa tidak, soalnya hasil yang di peroleh ialah 75. Baru di pertemuan kedua hasil belajar siswa lebih dominan yang tuntas belajar disebabkan mereka benar-benar mengikuti arahan dari guru saat proses belajar sedang berlangsung. Jadi hasil yang dperoleh di pertemuan kedua ialah 85% yang mana melebihi nilai kriteria ketuntasan yaitu 75.

KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran VCT dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas VII di SMP Islam Addasuqi. Guru sebelumnya memberikan gambaran dan penjelasan awal kepada siswa terkait langkah-langkah pembelajaran VCT dengan tujuan agar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas agar hasil yang diperoleh diatas nilai KKM yaitu 75.

DAFTAR RUJUKAN

Adisusilo, Sutarjo. 2012. Pembelajaran nilai karakter konstruktivisme dan Vct sebagai inovasi pendekatan pembelajaran afektif. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Afandy, Muhammad,dkk. 2013. Model dan metode pembelajaran di sekolah. Semarang:Unissula Press

Arikunto, Suharsimi. 2012. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. Jakarta: Rineka Cipta.

Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional: Depdiknas

Depdiknas. 2006. Permendiknas RI No. 23 tahun 2006 tentang SKL. Jakarta. BSNP

Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Hanafy, Muh Sain.2014. Konsep belajar dan pembelajaran. Lentera pendidikan 7(1): him 68, (Online), dalam (http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera_pendidikan/article/view/516/45), diakses 7 juli 2019

Helmiati. 2012. Model Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Hidayat. 2013. Bab I pendahuuan aktivitas belajar siswa, online. (http://eprints.ums.ac.id/23115/2/BAB_I.pdf) diakses 7 juli 2019

Jaya, Elvita. 2010. Penerapan Teknik VCT *(Value Clarification Technique)* Nodel Cerita untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Materi Akhlaq.

Nurdyansyah, dkk. 2016. Inovasi model pembelajaran sesuai kurikulum 2013. Sidoarjo: Nizamia *learning center*

Purwanto. 2009. Evaluasi Hasil Belajar. Surakarta. Pustaka Belajar

Rohmawati, Siti. 2017. Penerapan strategi pembelajaran NHT dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PKn di SMP Muhammadiyah 3 Gending kabupaten probolinggo tahun pelajaran 2017-2018. Skripsi tidak diterbitkan. Probolinggo. FKIP UPM Probolinggo

Samsuri. 2011. Pendidikan karakter warga negara. Yogyakarta: Diandra pustaka indonesia

Sanjaya, Wina. 2010. Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Jakarta: Prenada Med ia *Group*

Sardiman. 2011. Interaksi dan Motivaasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Utami, dwi tyas. 2010. Panduan pakem PKn SD. Jakarta: Erlangga

Warsono, dkk. 2012. Pembelajaran aktif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Wijaya, Candra. Dkk. 2013. Penelitian tindakan kelas. Medan: Citapustaka Media Perintis

Winarno. 2013. Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Jakarta: Bumi Aksara

Tampubolon. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Erlangga.

Widagdo, djamus. 2014. *Materi Pokok Pembelajaran Matematika*. Banten: Araska.

Pengembangan Media Adobe Flash berbasis Pakem di Sekolah Dasar

ORIGINALITY REPORT

19%	18%	14%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.konselingindonesia.com Internet Source	1%
2	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
4	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
5	www.mariyadi.com Internet Source	1%
6	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	1%
8	journal.stieamkop.ac.id Internet Source	1%
9	repository.ubharajaya.ac.id Internet Source	1%

10	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	1 %
11	ojs.widyakartika.ac.id Internet Source	1 %
12	ojs.yplppgriksb.or.id Internet Source	1 %
13	publikasiilmiah.ums.ac.id Internet Source	1 %
14	vufind.katalog.k.utb.cz Internet Source	1 %
15	Marlina Maladjim. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VIII Taksifi 1 MTs. Negeri 1 Manado", Jurnal Ilmiah Iqra', 2018 Publication	1 %
16	Yunita Kusrini. "Peningkatan Prestasi Belajar IPS dengan Menerapkan Metode Picture and Picture dan Menyanyi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Saradan Madiun", Gulawentah:Jurnal Studi Sosial, 2018 Publication	1 %
17	a-research.upi.edu Internet Source	1 %
	dadankpgsd.blogspot.com	

18	Internet Source	1 %
19	journal.upy.ac.id Internet Source	1 %
20	Ason Ason, Mardiana Mardiana. "ANALISIS IMPLEMENTASI DELAPAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) KABUPATEN SINTANG", Bestari: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 2020 Publication	<1 %
21	digilib.iainlangsa.ac.id Internet Source	<1 %
22	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
23	journal.ikippgriptk.ac.id Internet Source	<1 %
24	www.prestasiglobal.id Internet Source	<1 %
25	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
26	L Sitinjak, E Purba. " Response to growth and production of green beans (L.) in various cropping spots and fertilizer provision of layer chickens ", IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 2018	<1 %

Publication

27	Nurhasim. "Penerapan Metode Demontrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Metro TA 2019/2020", An Naba, 2021 Publication	<1 %
28	hastawiyata.ub.ac.id Internet Source	<1 %
29	journal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
30	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
31	repository.unib.ac.id Internet Source	<1 %
32	www.scribd.com Internet Source	<1 %
33	Nurwahida Nurwahida, La Ode Safiun Arihi, Sakka Hasan. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK-PAIR-SHARE (TPS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS III SD NEGERI 2 LALOEHA KABUPATEN KOLAKA", Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar, 2019 Publication	<1 %

34	Wulan Suci, Erniwati Erniwati, Luh Sukariasih. "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X2 Teknik Instalasi Listrik (TIL) SMK Negeri 2 Raha Pada Materi Pokok Pengukuran Besaran-Besaran Listrik", Jurnal Penelitian Pendidikan Fisika, 2020 Publication	<1%

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		

Pengembangan Media Adobe Flash berbasis Pakem di Sekolah Dasar

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4